

Studi Implementasi Kurikulum Dan Standar Pendidikan Di SDIT Nur Hidayah

Muhenda Hafidh¹, Gustina Yulia², Fitri Yani A.R³, Riche Afrina, ⁴ Rahmatul Hayati⁵

Riwayati Zein

^{1,2,3,4,5} Program Magister Pendidikan Dasar Universitas Adzkia

ARTICLE INFO		ABSTRACT
Keywords:	JSIT, curriculum, educational standards	<i>This research is motivated by the Integrated Islamic School Network (JSIT) which seeks to maximize the role of teachers, parents and the community in the school management and learning process so that a constructive synergy can be established in building students' competencies and personalities. SDIT Nur Hidayah has implemented educational standards according to the demands of the curriculum at JSIT, however there are still standards that need to be improved for progress in the school. This is the basis for the author to conduct research to perfect the existing educational standards at SDIT Nur Hidayah. The aim of this research is to improve and develop educational standards in the integrated Islamic elementary school environment at SDIT Nur Hidayah. The research method that the author carried out was literature study. Literature study is an approach used to investigate, analyze and synthesize existing literature in a particular field of knowledge or topic. The results of the research are important for continuing to carry out regular evaluation and monitoring of the implementation of educational standards, so that any necessary changes or improvements can be immediately identified and implemented. In this way, SDIT Nur Hidayah can continue to develop and provide optimal education in accordance with Islamic values and the demands of general education.</i>

ARTICLE INFO			ABSTRACT
Kata Kunci: kurikulum, pendidikan	JSIT, standar		Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang berupaya memaksimalkan peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjalin sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan kepribadian peserta didik. SDIT Nur Hidayah sudah menjalankan standar pendidikan sesuai tuntutan kurikulum di JSIT, akan tetapi masih terdapat standar yang masih perlu ditingkatkan untuk kemajuan di sekolah hal ini yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian untuk menyempurnakan standar pendidikan yang ada di SDIT Nur Hidayah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan standar pendidikan di lingkungan sekolah dasar islam terpadu di SDIT Nur Hidayah. Metode penelitian yang penulis lakukan adalah studi literature. Studi literatur adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mensintesis literatur yang telah ada dalam suatu bidang pengetahuan atau topik tertentu. Hasil dari penelitian adalah penting untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi standar pendidikan, sehingga setiap perubahan atau peningkatan yang diperlukan dapat segera diidentifikasi dan diimplementasikan. Dengan demikian, SDIT Nur Hidayah dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang optimal sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan pendidikan umum.
Corresponding author muhendahafidh03@gmail.com			JBES 2022

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan di setiap tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu, wajar jika para pendidik dan pemerhati pendidikan merasa prihatin tentang cara meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik, terutama di tengah sistem pendidikan yang cenderung sekular dan

menciptakan struktur yang jauh dari prinsip-prinsip keagamaan. (Raafi, R. (2020). Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jika tujuan pendidikan ini tercapai maka akan dihasilkan manusia-manusia yang bisa memajukan dan

mensejahterakan bangsa ini. Pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian. Sekolah Islam Terpadu (SIT) menjadi salah satu bukti bahwa konsep integrasi ilmu dan iman sudah diterapkan dalam system pendidikan di Indonesia (Kurniasih dkk, 2023). Namun perlu disadari bersama, bahwa implementasi konsep ini masih sangat jauh dari konsep ideal yang didambakan. Masih banyak ditemukan Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang berciri khas islam tetapi masih menunjukkan adanya klasifikasi keilmuan, yaitu ilmu pengetahuan (sains) dan ilmu akhirat (keimanan).

Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) berupaya memaksimalkan peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjalin sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan kepribadian peserta didik. Orang tua dilibatkan secara aktif dalam komite sekolah untuk memberi perhatian dan kepedulian yang memadai dalam proses pendidikan putra – putri mereka. Sementara itu, aktivitas kunjungan ke luar sekolah ialah upaya untuk mendekatkan siswa terhadap lingkungan. Kurikulum JSIT adalah kurikulum yang memadukan antara kurikulum Nasional dan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Ismail,

2018). Dalam kurikulum JSIT seluruh mata pelajaran wajib memasukkan nilai-nilai Islam didalamnya (Setiawan, 2014). Lebih lanjut dikatakan bahwa sesuai dengan misi, tujuan, dan strategi sekolah, Jaringan Sekolah Islam Terpadu juga mengembangkan standar pendidikan yang mengacu pada kekhasan JSIT. Standar pendidikan tersebut didasari pada prinsip pembelajaran sekolah Islam terpadu yang telah disesuaikan. Tidak hanya itu, pendidikan berbasis Islam merupakan pembelajaran yang diarahkan yaitu dalam bagian pengelolaan pendidikan berbasis islam dalam pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam yang berkarakter baik (Ramadhani, Marini, & Sumantri, 2021).

Disini penulis juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDIT Nur Hidayah. Kepala sekolah juga harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan suatu urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya (Yanto, 2020). Kepala sekolah harus mampu melahirkan gagasan yang inovatif yang berguna untuk menghasilkan alternatif kebijakan dalam membangun dunia pendidikan. (Yanto, M., & Fathurrochman, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara penulis

kepada sekolah ditemukan bahwa SDIT Nur Hidayah ditemukan bahwa SDIT Nur Hidayah sudah menjalankan standar pendidikan sesuai tuntutan kurikulum di JSIT, akan tetapi masih terdapat standar yang masih perlu ditingkatkan untuk kemajuan di sekolah hal ini yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian untuk menyempurnakan standar pendidikan yang ada di SDIT Nur Hidayah. Dengan demikian dengan berlangsung pendidikan yang sesuai tuntutan kurikulum yang ada di JSIT hal ini menjadi sangat penting bagi kelangsungan dunia pendidikan. Pendidikan jugalah yang akan membuat pengetahuan manusia berkembang. Sedangkan pendidikan agama Islam terutama di sekolah-sekolah MI/SDIT diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt. yang tercermin lewat karakter religius peserta didik (Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. 2023)

Hal ini sesuai juga dengan hasil observasi dan wawancara penulis yang kami temukan di SDIT Nur Hidayah yang dimana sekolah sudah menjalankan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan di JSIT dan sesuai

dengan standar pendidikan JSIT. Yang dimana 8 standar pendidikan nasional adalah Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk membahas mengenai “STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN STANDAR PENDIDIKAN DI SDIT NUR HIDAYAH”

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Nur Hidayah, Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Subjek Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah studi literature. Studi literatur adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mensintesis literatur yang telah ada dalam suatu bidang pengetahuan atau topik tertentu. Penulis juga melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi atau eksperimen dan juga berfokus pada peninjauan dan analisis karya-karya tulis yang sudah ada. studi literature yang penulis lakukan tidak hanya sebatas mengumpulkan informasi, tetapi juga melibatkan interpretasi, evaluasi, dan sintesis

literatur untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di tengah tantangan pendidikan yang semakin berkembang kurikulum jaringan sekolah islam terpadu dituntut untuk terus melakukan perbaikan dan perkembangan, standar pendidikan dalam pendidikan peserta didik di sekolah dasar. Berikut beberapa aspek umum yang dapat diperbaiki dan dikembangkan dalam standar pendidikan di lingkungan sekolah dasar islam terpadu di SDIT Nur Hidayah

a. Relevansi Kurikulum

pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, sambil tetap memastikan bahwa kurikulum tersebut memenuhi kebutuhan pendidikan umum secara menyeluruh. Artinya, kurikulum diarahkan pada memberikan pendidikan yang selaras dengan ajaran Islam, sekaligus memberikan landasan pendidikan yang komprehensif dan sesuai standar pendidikan umum. Pada dasarnya SDIT Nur Hidayah sudah menerapkan relevansi kurikulum dengan nilai-nilai islam yang dimana sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada pada JSIT. Sehingga relevansi kurikulum yang ada sudah memenuhi tuntutan sekolah islam terpadu.

b. Inklusivitas dan nilai-nilai keislaman

Inklusivitas diharapkan mampu merancang Program yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman siswa di sekolah dasar. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendorong pengembangan karakter islami, moralitas, dan etika yang kokoh pada setiap siswa. Dengan cara ini, pendidikan tidak hanya menjadi proses penyerapan pengetahuan, tetapi juga pembentukan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan yang ada di SDIT Nur Hidayah inklusivitas dan nilai-nilai keislaman sangat dekat dengan kehidupan siswa, guru sudah melakukan penerapan yang mencerminkan nilai islam, akan tetapi inklusivitas juga harus diiringi dengan nilai-nilai kebudayaan yang dekat dengan lingkungan siswa.

c. Pengembangan Keterampilan Hidup

Program pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari bertujuan untuk memberikan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang praktis, yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Program ini berfokus pada persiapan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dengan memberikan landasan keterampilan dan

pengetahuan yang praktis. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi di kehidupan mereka setelah lulus dari sekolah. Di SDIT Nur Hidayah sudah diterapkan pembinaan yang mungkin bermanfaat bagi peserta didik setelah lulus yaitu pembinaan untuk bisa menghafal al quran sebagai pegangan hidup mereka dalam menjalankan kehidupan mereka, akan tetapi setelah mereka lulus dari SDIT mereka sebaiknya bisa di arahkan untuk terus melanjutkan pendidikan yang dimana harus sesuai dengan studi keislaman.

d. Evaluasi dan Penilaian

Penggunaan metode penilaian yang mencerminkan pemahaman mendalam siswa terhadap materi pelajaran dan nilai-nilai Islam memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual. Penting untuk menggunakan metode penilaian yang variatif dan kontekstual agar dapat mengukur pemahaman mendalam siswa dan penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai konteks kehidupan. Metode tersebut juga dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang sejauh mana siswa memahami dan menginternalisasi konsep-konsep keislaman dalam kehidupan mereka

sehari hari. Hal ini sudah sesuai dengan penerapan yang ada di SDIT Nur Hidayah dimana guru sangat menekankan nilai nilai keislaman pada diri peserta didik. Evaluasi ini juga harus mengikutsertakan peserta dalam kegiatan sosial seperti kegiatan keagamaan dan kemanusiaan.

e. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pastikan bahwa guru memiliki pelatihan yang memadai dalam pemanfaatan teknologi pendidikan penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Dengan memastikan guru memiliki pelatihan teknologi pendidikan yang memadai, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang terkini, dinamis, dan sesuai dengan tuntutan dunia modern yang semakin tergantung pada teknologi. Pelatihan ini juga membantu guru menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Di SDIT Nur Hidayah guru masih kurang dalam memanfaatkan teknologi, kepala sekolah harus mampu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi sehingga standar pendidikan JSIT dapat tercapai.

Di SDIT Nur Hidayah memiliki konteks dan tantangan uniknya sendiri, jadi penting untuk mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari pengembangan kurikulum dan standar pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu nur hidayah dalam mengembangkan dan memperbaiki standar pendidikannya, sehingga dapat mengembangkan serta memperbaiki standar pendidikannya.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, SDIT Nur Hidayah telah melakukan sejumlah langkah positif dalam pengembangan dan perbaikan standar pendidikan di lingkungan sekolah dasar Islam terpadu. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan lebih lanjut. 1) Relevansi Kurikulum SDIT Nur Hidayah telah mengimplementasikan relevansi kurikulum dengan nilai-nilai Islam, yang sesuai dengan tuntutan kurikulum JSIT. Penting untuk terus memastikan agar kurikulum tidak hanya memenuhi aspek keagamaan tetapi juga memenuhi kebutuhan pendidikan umum secara menyeluruh. 2) Inklusivitas dan Nilai-nilai Keislaman inklusivitas dan nilai-nilai keislaman di SDIT Nur Hidayah sudah mendapatkan perhatian, namun penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai

kebudayaan lokal juga diperhatikan. Ini akan lebih memperkaya pengalaman siswa dalam konteks keislaman dan kebudayaan yang lebih luas. 3) Pengembangan Keterampilan Hidup Program pembelajaran untuk pengembangan keterampilan hidup, terutama program hafalan Al-Quran, telah diterapkan dengan baik. Namun, perlu dilakukan arahan agar siswa juga siap menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari setelah lulus, termasuk arahan untuk melanjutkan studi keislaman. 4) Evaluasi dan Penilaian Langkah-langkah yang diambil dalam evaluasi dan penilaian sudah sesuai dengan pendekatan holistik dan kontekstual. Perlu terus mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, sehingga evaluasi dapat mencerminkan pengaplikasian nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. 5) Pelatihan Berbasis Teknologi Meskipun terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, langkah-langkah untuk memberikan pelatihan kepada guru sangat penting. Dengan meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan dunia modern.

Penting untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi standar pendidikan,

sehingga setiap perubahan atau peningkatan yang diperlukan dapat segera diidentifikasi dan diimplementasikan. Dengan demikian, SDIT Nur Hidayah dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang optimal sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan pendidikan umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Ismail, F. (2018). Pelaksanaan Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang. Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman, 8(1), 14-33.
- Kurniasih, S. R., Haryanti, E., & Hermawan, A. H. (2023). Integrasi Ilmu dan Iman dalam Kurikulum: Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 8(1), 77-93.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. Journal on Education, 5(3), 9573-9583.
- Raafi, R. (2020). Studi Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang (Doctoral dissertation, Tesis, Universitas Muhammadiyah Magelang).Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. Jurnal UPI, 19(2), 251–262.
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Sumantri, S. (2021). Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?. Jurnal Basicedu, 5(3), 1617-1624.
- Yanto, M. (2020). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 8(3), 176-183.
- Yanto, M., & Fathurrochman, I. (2019). Manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.